



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Juni 2020

Halaman: 2

PEMKOT YOGYA OPTIMALKAN PETUGAS LAPANGAN Belum Masuk Normal Baru, Kerumunan Dibubarkan

YOGYA (KR) - Tingginya tingkat aktivitas akhir-akhir ini yang diimbangi kurang disiplinnya masyarakat membuka peluang risiko penularan virus Korona. Oleh karena itu petugas tidak akan segan membubarkan setiap kerumunan karena Yogya belum masuk dalam fase *new normal* atau kenormalan baru.

Menurut Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, fase saat ini di Kota Yogya masih dalam tahap masa transisi. "Justru pada masa transisi ini untuk mengukur kesiapan kita apakah siap masuk ke normal baru atau justru sebaliknya. Ini semua tergantung kita," tandasnya, Senin (8/6).

Malioboro pun menjadi salah satu lokasi yang akan mendapat prioritas penjagaan oleh petugas. Apalagi pada akhir pekan lalu terjadi keramaian dan kerumunan yang mayoritas di-

lakukan oleh para pegiat sepeda. Banyak di antara mereka yang ternyata tidak mengenakan masker serta tidak menjaga jarak antarorang. Petugas seakan tidak berkutik karena jumlahnya yang tidak sebanding dengan ribuan pengunjung.

Heroe mengaku, hasil koordinasi terakhir khusus di sepanjang Malioboro akan dibagi zona. Pada tiap zona tersebut jumlah orangnya dibatasi guna menghindari kerumunan sekaligus mempertegas protokol *physical distancing*. "Komunitas di sana yang akan menentukan zona

itu. Kewajiban utama itu memakai masker, menjaga jarak dan cuci tangan. Jika itu dilanggar, tidak boleh masuk Malioboro. Sanksi juga bisa diterapkan seperti *push up* atau hal yang membuat efek jera," urainya.

Jumlah petugas yang ada di lapangan juga akan dioptimalkan. Tidak hanya rutin dari Jogoboro yang dikelola oleh UPT Malioboro melainkan melibatkan unsur Sat Pol PP Kota Yogya hingga DIY. Bahkan teknis penjagaan tidak sebatas patroli melainkan *standby* di titik tertentu yang kerap dijadikan kerumunan masyarakat. Setiap keramaian yang tidak mengindahkan protokol, direkomendasikan untuk dibubarkan.

Selain itu, guna mempermudah penelusuran terhadap peluang munculnya kasus baru, Pemkot juga akan menerapkan *barcode* bagi seti-

ap pengunjung di tempat keramaian. Hal itu sudah diawali oleh komunitas Alun-alun Utara dan Taman Pintar. Selanjutnya akan diperluas untuk Malioboro, hotel dan tempat wisata lain. "Selama masa transisi ini kita siapkan sistem agar tidak terjadi ledakan baru. Semoga masyarakat tetap patuh dan tidak meremehkan. Meski kondisi sekarang terlihat landai namun ancamannya masih ada, terutama sebaran dari wilayah lain," akunya.

Sementara Kepala UPT Malioboro Ekwanto, mengaku sudah berkoordinasi dengan lintas instansi. Terutama aparat dari Kecamatan Danurejan dan Gondomanan yang mengampu wilayah Malioboro. Disepakati ada penambahan personel untuk pengamanan Malioboro agar memudahkan sosialisasi. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ Am
2.	☐ Positif	☐ Seg
3.	☐ Netral	☐ Bias
4.		
5.		

Yogyakarta
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005